

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Batang

Pemkab Batang Anggarkan Rp1,7 Miliar untuk Pilkades Serentak 2022

<https://jateng.tribunnews.com/2022/02/01/pemkab-batang-anggarkan-rp-17-miliar-untuk-pilkades-serentak-2022?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, BATANG - Pemerintah Kabupaten Batang siap melaksanakan pemilihan kepala **desa** (Pilkades) serentak yang akan diikuti oleh 32 **desa**.

Pilkades serentak gelombang I direncanakan setelah lebaran Idul Fitri tahun 2022.

Terdapat 32 **desa** yang akan menggelar Pilades ada di 14 kecamatan yaitu kecamatan Wonotunggal **desa** Gringgingsari, Sendang dan Sigayam. Kecamatan Tulis **desa** Posong, Kecamatan Batang **desa** Cepokokuning dan Kalipucang.

Kemudian Kecamatan Warungasem Desa Sidorejo, Warungasem, Gapuro, Kalbeku. Kecamatan Bandar Desa Sidayu, Pucanggading dan Desa Candi.

Untuk kecamatan Blado **desa** Gerlang, Kalitengah dan Desa Kambangan. Kecamatan Reban Desa Kemesu dan Desa Sumampir.

Lalu Kecamatan Subah Desa Sengon, Gondang, Kecamatan Pecalungan Desa Siguci. Kecamatan Bawang Desa Pranten, Jambangan, Wonisari dan Soka.

Kecamatan Tersono Desa Wanar, Kecamatan Gringsing Desa Krengseng dan Lebo. Kecamatan Limpung Desa Tembok, Sempu, Desa Rowosari dan Kecamatan Banyuputih Desa Banaran

"Pilkades serentak kita agendakan pada bulan Mei mendatang, saat ini kita masih menunggu penandatanganan peraturan bupati (Perbup) nya," tutur Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) Batang, Rusmanto, Senin (31/1/2022).

Lebih lanjut, setelah Perbup keluar pihaknya akan mulai melaksanakan sosialisasi dan menyusun penjadwalan Pilkades.

"Rencana Pilkades kita gelar di bulan Mei, bisa dimungkinkan setelah lebaran Idul Fitri 2022," ujarnya.

Ia pun menyebutkan ada 32 yang masa jabatan kepala **desa** selesai per Mei 2022.

Maka kalau digelar setelah lebaran Idulfitri, menurutnya petugas keamanannya sudah tidak lagi fokus ke Operasi Ketupat Candi.

"Karena Pilkades serentak membutuhkan petugas keamanan banyak, ya nanti ada rentang waktu satu bulan kepala **desa** di jabat oleh pelaksana tugas (Pj) yang diambilkan dari ASN Kecamatan kalau kurang juga bisa menugaskan ASN di instansi lain selama aturannya memungkinkan," ungkapny.

Adapun **desa** yang kepala **desanya** meninggal dunia, lanjut dia pihaknya akan agendakan untuk Pilkades antar waktu yang pelaksanaannya sebelum atau sesudah Pilkades karena saat ini sudah dijabat oleh Pj.

Rusmanto menyebutkan ada empat **desa** yang akan menggelar Pilkades antar waktu yaitu **desa** Lawangaji Kecamatan Kandeman, **desa** Wonokerto, Wonosegoro kecamatan Bandar dan Desa Sojomerto Kecamatan Reban.

"Ketentuan dan persyaratan Pilkades serentak masih sama seperti yang dulu. Hanya saja pelaksanaannya ketika belum selesai dari wabah Covid-19 ada regulasi terkait pembatasan jumlah pemilih di TPS dan terapkan Prokes ketat," jelasnya

Untuk pelaksanaan Pilkades serentak dananya menggunakan APBD, apabila kurang bisa menggunakan APBdes.

"Anggaran Pilkades di kisaran angka Rp 50 juta, tapi anggaran juga menyesuaikan jumlah pemilih, total anggaran Pilkades totalnya sebesar Rp1,7 miliar," pungkasnya. (*)